

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh ketimpangan gender terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel rasio rata-rata lama sekolah (RLS) perempuan terhadap laki-laki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022
2. Variabel rasio tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan terhadap laki-laki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022
3. Variabel rasio pengeluaran per kapita perempuan terhadap laki-laki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022
4. Variabel rasio upah perempuan terhadap laki-laki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022
5. Variabel rasio rata-rata lama sekolah (RLS), rasio tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), rasio pengeluaran per kapita, rasio upah perempuan terhadap laki-laki secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh ketimpangan gender terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diambil implikasi sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan kepada masyarakat, dan meningkatkan kualitas pendidikan, agar rata-rata masyarakat dalam menempuh pendidikan bisa meningkat. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat terus meningkatkan lapangan pekerjaan agar dapat mendorong kesempatan kerja sehingga SDM yang ada dapat berkontribusi lebih terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan mengenai perlindungan tenaga kerja perempuan seperti penerapan upah yang sesuai agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat mendorong perekonomian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini seharusnya dapat lebih diperluas tahun penelitiannya, namun karena keterbatasan data dan perbedaan indeks dari tahun ke tahun sehingga hanya mengambil tahun 2017-2022 sebagai tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen sebagai variabel penelitian, dengan mengadopsi dua indeks untuk menggambarkan ketimpangan gender. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain baik dari indeks yang sama maupun dengan

indeks-indeks ketimpangan gender yang lain sehingga dapat lebih menjelaskan pengaruh ketimpangan gender terhadap pertumbuhan ekonomi.

